

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti yang dihubungkan dengan konsep dan teori yang relevan, maka peneliti melakukan penafsiran untuk mengungkap makna dari penelitian yang telah dilakukan. Peneliti dapat menuangkan poin-poin yang dianggap penting dari hasil penelitian tersebut dalam simpulan sebagai berikut

Kelas minat sains di SDIT Alam Garut adalah sebuah program yang dirancang sekolah untuk mengembangkan sifat ilmiah siswa, untuk menjadi ciri khas sekolah alam garut dengan sekolah konvensional lainnya dan untuk mengimplementasikan salah satu visi, misi dan tujuan dari sekolah SDIT Alam Garut. Tujuan program kelas minat sains ini dibuat karena sekolah memfasilitasi peserta didik untuk belajar ide baru karena pada usia 0-12 tahun anak masih harus diberi stimulus agar mendapatkan banyak pengalaman melalui kegiatan yang ada pada program kelas minat sains. Kurikulum yang digunakan untuk kelas minat sains yaitu kurikulum terbuka karena dalam pengimplementasian kegiatan kelas minat sains ini tidak baku dan disesuaikan dengan masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah dalam kegiatan kelas minat sains sudah cukup optimal dan mendapat dukungan khusus dari sekolah dikarenakan program kelas minat sains ini membutuhkan biaya yang cukup besar, alat dan bahan yang digunakan pun cukup beragam dalam setiap pertemuannya. Dalam proses perencanaan program kelas minat sains guru sudah membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap pertemuannya yang dimana pembuatan RPP akan sangat memudahkan guru dalam melaksanakan program kelas minat sains karena didalamnya sudah terdapat rambu-rambu yang harus guru implementasikan guna mencapai pembelajaran yang terarah dan bermakna. Asesmen yang digunakan untuk menilai program kelas minat sains ini masih

Siva Narisanur Ulum M, 2022

PROGRAM KELAS MINAT SAINS DI SEKOLAH ALAM (STUDI KASUS DI SDIT ALAM GARUT)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam proses penyempurnaan. Karena belum adanya asesmen khusus secara tersurat untuk menilai program kelas minat sains ini.

Pelaksanaan program kelas minat sains ini dilakukan oleh peserta didik sebagai pembelajar dan guru kelas minat sains sebagai pengajar, beberapa kegiatan dalam pertemuan kelas minat sains pun pihak sekolah mendatangkan narasumber ahli (guru tamu) dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dilakukan sekolah agar peserta didik semakin kaya akan pengetahuan tentang sains secara langsung dari ahli. Kegiatan yang dilaksanakan dalam program kelas minat sains ini yaitu pembuatan *encoenzim*, membatik (percobaan warna), membuat filter air, menggambar ditalenan, membuat replika percobaan gunung meletus.

Hasil yang dapat diperoleh dari kegiatan kelas minat sains ini dapat dilihat dari dua proses yakni secara langsung dan secara tidak langsung. Hasil yang dapat dilihat secara langsung yakni peserta didik mampu membuat sebuah produk hasil eksperimen dan hasil bekerjasama bersama teman timnya dalam sebuah praktikum, contohnya peserta didik mampu membuat *encoenzim*, mampu membuat filter air dan mengeksplor warna-warna dengan cara membatik. Sedangkan hasil yang dapat disimpulkan secara tidak langsung yakni peserta didik mampu mengeksplor aspek afektif, kognitif maupun psikomotor. Ditinjau dari aspek afektif peserta didik mampu mengelola emosional ketika peserta didik melakukan uji coba dalam sebuah praktikum. Ditinjau dari aspek kognitif peserta didik ketika melakukan praktikum suatu materi pasti mendapatkan ilmu dan pengalaman baru yang belum pernah peserta didik peroleh ketika pembelajaran biasa. Ditinjau dari aspek psikomotor peserta didik mampu mengeksplor gerak motoriknya, peserta didik melibatkan semua anggota tubuh untuk melakukan atau mengikuti praktikum. Seperti dalam kegiatan membatik peserta didik mampu melatih gerakan tangannya sehingga terampil.

5.2 Implikasi

Dari penelitian yang sudah dilakukan, peneliti dapat memperoleh gambaran bahwa dari beberapa program yang dilaksanakan di SDIT Alam Garut,

program kelas minat sains ini dapat menjadi salah satu program yang dapat menstimulus dan mengasah aspek afektif, kognitif dan psikomotor peserta didik sehingga memunculkan sikap ilmiah yang diharapkan mampu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-harinya. Terlebih sikap ilmiah peserta didik kelas minat sains sudah mulai terinternalisasi dalam diri peserta didik dengan melihat sikap-sikap peserta didik dengan cara observasi lapangan.

5.3 Rekomendasi

Ada beberapa rekomendasi yang ingin penulis sampaikan diantaranya sebagai berikut:

5.3.1 Hendaknya pihak sekolah terus mendukung program kelas minat sains karena dengan program kelas minat sains ini banyak dampak positif yang dapat diperoleh oleh peserta didik. Selain itu, pihak sekolah hendaknya segera membuat buku panduan yang diperuntukkan untuk guru yang didalamnya memuat indikator-indikator dan materi sains dengan tujuan untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan. Pihak sekolahpun hendaknya merencanakan semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu semester kedepan agar dalam pelaksanaan sudah matang.

5.3.2 Kepada guru pengajar kelas minat sains terus memperkaya pengetahuan tentang sains dan disamping itu ketika kegiatan pembelajaran berlangsung harus disertai pemberian motivasi kepada peserta didik agar dalam pembelajaran peserta didik lebih tertarik ketika akan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

5.3.3 Inovasi dalam pembelajaran kelas minat sains lebih ditingkatkan lagi dengan cara mencari data dari berbagai sumber seperti memaksimalkan kecanggihan internet, studi banding dengan sekolah lain yang mempunyai program yang sama guna memperkaya dan meng-upgrade program kelas minat.